

Received: Mei 2022

Accepted: Juni 2022

Published: Juli 2022

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/sj.v6i2.1484>

Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan Posyandu Balita melalui Inovasi MAIMO (Mari Ikut Meriahkan Posyandu) di Kabupaten Buton

Sutrisna Altahira

Politeknik Baubau

[*sutrisnaaltahirah@gmail.com*](mailto:sutrisnaaltahirah@gmail.com)

Hilda Sulistia Alam

Politeknik Baubau

[*hildasulistialam@gmail.com*](mailto:hildasulistialam@gmail.com)

Sapril

Politeknik Baubau

[*sapriljie@gmail.com*](mailto:sapriljie@gmail.com)

Asriadi

Politeknik Baubau

[*asriadipoltekbaubau@gmail.com*](mailto:asriadipoltekbaubau@gmail.com)

Sitti Aisyah Ansi

Politeknik Baubau

[*ansiaisyah@gmail.com*](mailto:ansiaisyah@gmail.com)

Andi Tri Sari Aseh Manjaruni

Politeknik Baubau

[*anditrisari09@gmail.com*](mailto:anditrisari09@gmail.com)

Abstrak

Indonesia sedang melakukan Pemerataan Keberadaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk mendukung visi Indonesia Bebas stunting. Inovasi “MAIMO” (MARI IKUT MERIAHKAN POSYANDU) merupakan inovasi yang diambil dari Bahasa Wolio yang berarti (Maimo = Marilah) dalam inovasi ini kader mengantar-jemput sasaran Posyandu Balita dari rumah ke rumah dengan menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) sehingga hal ini menjadi salah satu strategi yang bisa meningkatkan cakupan kunjungan Posyandu Balita. Inovasi MAIMO juga menyediakan wahana Posyandu Balita yang didesain seperti perayaan ulangtahun anak dengan dekorasi balon warna-warni, mainan bayi, *snack* dalam kemasan dan lagu anak yang diputar pada saat Posyandu Balita. Tujuan meningkatkan cakupan kunjungan ibu balita ke Posyandu melalui inovasi “MAIMO”. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

(PkM), yaitu ibu balita berjumlah 20 orang yang telah memiliki jadwal Posyandu dan terpilih secara acak. Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Banabungi Kabupaten Buton pada Tanggal 22 Maret 2022 yang terdiri atas 5 orang dosen serta 1 orang mahasiswa kebidanan Politeknik Baubau yang turut berpartisipasi. Kegiatan PkM terdiri atas 6 tahapan, yaitu Pembukaan, Proses, Evaluasi, Tindak lanjut dan Penutupan. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan cakupan kunjungan ibu balita ke Posyandu melalui inovasi” MAIMO” dari 75% menjadi 85%.

Kata Kunci: *cakupan kunjungan posyandu; ibu balita; MAIMO*

Pendahuluan

Kunjungan balita ke Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah datangnya balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya penimbangan, imunisasi, pematerian gizi, dan lain sebagainya. Kunjungan balita ke posyandu yang paling baik adalah teratur setiap bulan atau 12 kali pertahun. Upaya menggerakkan masyarakat dalam keterpaduan ini digunakan pendekatan melalui pembangunan kesehatan masyarakat desa (PKMD), yang pelaksanaannya secara operasional dibentuklah Posyandu. Pos pelayanan terpadu ini merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi dan angka kelahiran (Retno, 2014). Pada Pengabdian Kali ini fokus pada posyandu Balita karena saat ini Indonesia sedang melakukan Pemerataan Keberadaan Posyandu untuk mendukung visi Indonesia Bebas stunting (Saepuddin dkk., 2018). Salah satu tujuan Posyandu adalah memudahkan memantau keadaan gizi anak balita serta membantu pencegahan dini masalah gizi. Kasus kurang gizi dan gizi buruk sulit ditemukan di masyarakat, karena ibu tidak menimbang balitanya ke Posyandu (Budi & Duarsa, 2012).

Inovasi “MAIMO” (**MA**ri **I**kut **M**eriahkan **p**Osyandu) adalah inovasi yang kami ambil dari Bahasa daerah Pulau Buton yang berarti (**Maimo = Marilah**) dalam inovasi maimo ini kader mengantar-jemput sasaran posyandu balita dari rumah ke rumah dengan menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) sehingga hal ini menjadi salah satu strategi yang bisa meningkatkan cakupan kunjungan Posyandu dan pemerataan posyandu Balita, sebab tidak ada alasan bagi ibu balita untuk tidak hadir ke Posyandu. Inovasi MAIMO juga menyediakan wahana posyandu Balita dengan Dekorasi Balon Warna-Warni, Mainan Bayi, dan lagu anak-anak yang diputar pada saat Posyandu Balita.

Selama ini kurangnya kunjungan Posyandu Balita salah satu yang menjadi alasan adalah transportasi, ketidaknyamanan balita saat berada di posyandu (rewel) sehingga orang tua mengalami kesulitan saat ke posyandu, sehingga inovasi “MAIMO” ini menjadi solusinya. Tujuan dari pengabdian ini yaitu: Meningkatkan Cakupan Kunjungan Posyandu Balita dan Meningkatkan pengetahuan serta partisipasi kader melalui inovasi” MAIMO”.

Gambaran IPTEK yang ditransfer kepada Mitra meliputi peningkatan promosi dan implementasi inovasi “MAIMO” di media sosial maupun elektronik, dan buku saku “Inovasi MAIMO” pada Posyandu Balita. Berdasarkan Survey awal yang dilakukan terdapat 15 Posyandu Balita di Wilayah kerja Puskesmas Banabungi serta terdapat 3 Posyandu di Desa Laburunci yang memiliki jumlah Balita 202 Balita dengan sebaran Posyandu 1 berjumlah 85 balita, Posyandu 2 berjumlah 66 balita dan Posyandu 3 berjumlah 51 balita yang cakupan kunjungan Posyandu 75% walaupun secara geografis Desa Laburunci berada pada daerah

sentral di Kabupaten Buton. Berdasarkan uraian latar belakang di atas sehingga dipandang perlu adanya inovasi yang dapat mendukung keberhasilan program Posyandu Balita.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Banabungi Kabupaten Buton pada Tanggal 22 Maret 2022 yang terdiri atas 5 orang dosen serta 1 orang mahasiswa kebidanan Politeknik Baubau yang turut berpartisipasi. Kegiatan PkM terdiri atas 6 tahapan, yaitu **Pembukaan**: diawali dengan salam kemudian pemateri memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan dan sasaran serta membagikan lembar *pre test* yang kemudian diisi oleh ibu balita. **Proses**: pemateri menyampaikan materi dengan metode ceramah dan dibantu media *handout* dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. **Evaluasi**: pemateri memberikan lembar *post test* dan meminta ibu balita untuk mengisinya serta memberikan kesempatan kepada ibu balita untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. **Refleksi**: pemateri memberikan pesan moral dari kegiatan PkM yang telah dilakukan. **Tindak lanjut**: pemateri menghimbau kepada ibu balita untuk selalu membawa balita ke Posyandu setiap bulan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan PkM. **Penutupan**: mengucapkan salam dan hamdalah.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

Jenis Kegiatan	Tempat	Hari/ Tanggal	Jam (WITA)	Jumlah Peserta
Pemberian materi tentang Manfaat Kunjungan Posyandu	Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Banabungi	Selasa, 22 Maret 2022	09.00-10.00	20 Ibu Balita
Penyerahan Cindera Mata untuk Kader Posyandu	Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Banabungi	Selasa, 22 Maret 2022	10.00-10.20	10 Petugas Kader Posyandu
Pembagian <i>Snack</i> , Balon, dan Uang Transportasi	Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Banabungi	Selasa, 22 Maret 2022	10.20-10.30	20 Peserta Ibu Balita

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	Tahapan	Alokasi Waktu (Menit)	Kegiatan Pematerian	Sasaran
1	Pembukaan	15	<ul style="list-style-type: none"> • Pemateri mengucapkan Salam • Pemateri memperkenalkan diri dan tujuan serta materi yang akan disampaikan • Pemateri membagikan Lembar <i>Pre-Test</i> dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu balita menjawab salam • Ibu balita mendengarkan arahan dari pemateri • Ibu balita menerima dan mengisi lembar <i>Pre-Test</i>

			meminta ibu balita untuk mengisinya	
2	Isi	30	Pemateri memberikan materi dengan ceramah dan dibantu dengan media <i>handout</i> untuk diskusi tanya –jawab.	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu balita mendengarkan dan memahami materi yang diberikan pemateri • Ibu balita berdiskusi dan mengajukan tanya jawab terhadap materi yang sudah diberikan.
3	Penutup	15	<p>Kesimpulan: Ibu balita dan pemateri menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</p> <p>Evaluasi: Pemateri memberikan lembar soal <i>post test</i> dan meminta ibu balita untuk mengerjakannya Pemateri memberikan kesempatan kepada ibu balita untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>fleksi: Pemateri memberikan pesan moral dari kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>Tindak lanjut: Pemateri menghimbau kepada ibu balita untuk selalu membawa balitanya ke Posyandu setiap bulan dan menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan</p>	<p>Kesimpulan: Ibu balita menyimpulkan materi yang telah didapatkan.</p> <p>Evaluasi: Ibu balita mengisi <i>post test</i> yang telah diberikan oleh pemateri, Ibu balita bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti</p> <p>fleksi: Ibu balita mendengarkan dan memahami pesan moral yang disampaikan oleh pemateri</p> <p>Tindak lanjut: Ibu balita bersedia untuk rutin membawa balitanya di Posyandu setiap bulan dan selalu menerapkan pengetahuan yang didapatkan</p>

			Penutupan: Pemateri mengucapkan Salam dan hamdalah	Penutupan: Ibu balita Menjawab Salam
--	--	--	--	--

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banabungi Kabupaten Buton pada hari Selasa, 22 Maret 2022 dapat diakses di [link youtube https://youtu.be/h7baIh6s5qQ](https://youtu.be/h7baIh6s5qQ)

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini diikuti oleh 20 ibu balita dan 10 kader posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banabungi Kabupaten Buton pada hari Selasa 22 maret Tahun 2022 yang dilaksanakan selama 1 hari . Hasil Pengabdian dengan Inovasi MAIMO (Mari Ikut Meriahkan Posyandu) dimana kader mengantar-jemput sasaran Posyandu Balita dari rumah ke rumah dengan menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) memberikan materi tentang manfaat posyandu, pembagian *snack* dan balon buat balita. serta pemberian uang transportasi buat Ibu Balita yang jauh tempat tinggalnya sehingga hal ini menjadi salah satu strategi yang bisa meningkatkan cakupan kunjungan Posyandu Balita. Inovasi MAIMO juga menyediakan wahana Posyandu Balita yang didesain seperti perayaan ulang tahun anak dengan dekorasi balon warna-warni, mainan bayi, *snack* dalam kemasan dan lagu anak yang diputar pada saat Posyandu Balita.



Gambar 1. Proses Pemasangan Spanduk Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Proses Pengisian Balon

Hasil PkM dilakukan dengan mengusung Tema MAIMO (Mari Ikut Meriahkan Posyandu) dimana kegiatannya menciptakan suasana yang menyenangkan terlihat dari banyaknya balon dan dekor yang terpasang serta pembagian snack dan balon kepada balita, pemberian uang transportasi kepada ibu Balita yang jauh tempat tinggalnya membuat Ibu Balita antusias untuk mengikuti posyandu. Selain itu, dengan adanya PkM yang dilakukan menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat posyandu dan pentingnya membawa balita ke posyandu. Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan pada PkM ini merupakan penyampaian materi tentang manfaat posyandu. Materi tersebut diharapkan mampu memberi informasi dan pemahaman yang baik tentang posyandu sehingga akan berdampak positif terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu. Apabila masyarakat secara maksimal memanfaatkan keberadaan posyandu maka dipastikan masyarakat akan selalu memperhatikan kesehatannya. Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di rukun warga untuk memudahkan masyarakat mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita.



Gambar 3. Foto Bersama Kader Posyandu dan Petugas Posyandu

Dalam pelaksanaannya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan selain berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu balita juga akan berdampak pula pada kemampuan dalam mengatasi masalah kesehatannya.

Selain materi posyandu yang diberikan ada beberapa kegiatan lain yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan masyarakat ke Posyandu diantaranya pemberian balon dan snack, pemberian uang transportasi bagi masyarakat yang tempat tinggalnya jauh, serta pemberian makanan tambahan bagi balita serta pemberdayaan kader posyandu dengan melibatkan kader posyandu dalam kegiatan PkM karena kader posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan posyandu yang dilakukan setiap bulan.

Simpulan dan rekomendasi

Setelah kegiatan PkM dengan mengusung tema MAIMO (Mari Ikut Meriahkan Posyandu) yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banabungi Kabupaten Buton maka berdampak pada peningkatan kunjungan di Posyandu, sebelum kegiatan dilaksanakan rata-rata kunjungan masyarakat ke Posyandu sebanyak 75% dan setelah dilakukan kegiatan PkM menjadi 85 %, terjadi peningkatan kunjungan sebesar 10 %. Peningkatan kunjungan ibu balita merupakan potensi yang baik untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengenal dan mengatasi masalah kesehatannya secara mandiri. Ibu balita diharapkan setelah mengikuti kegiatan PkM ini agar secara rutin membawa balitanya ke posyandu dan suasana posyandu diharapkan selalu menyenangkan guna meningkatkan cakupan kunjungan balita di posyandu

Daftar Pustaka

- Ambarita, L., Husna, A., & Sitorus, H. (2019). Pengetahuan Kader Posyandu, Para Ibu Balita Dan Perspektif Tenaga Kesehatan Terkait Keaktifan Posyandu Di Kabupaten Aceh Barat. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(3), 147–157. <https://doi.org/10.22435/hsr.v22i3.65>
- Budi, A., & Duarsa, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20(3), 143–157. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/167>
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893–900.
- Retno, Y. (2014). Peranan Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Untuk Menunjang Sistem Informasi Perkembangan Balita Yustina Retno Wahyu Utami, Sri Hariyati Fitriasih, Sri Siswanti. *Jurnal Ilmiah Sinus*, Vol 12, No, 1–12.
- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208>
- Suhat, & Hasanah, R. (2014). Factors related to the activity of cadres in integrated health care sessions (study in Palasari health care district of Subang). *Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 73–79.
- Sukfitriyanti, Syahrir, A., dan, & Syamsiah, A. (2018). Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu. *Kesehatan Masyarakat*, 10, 12–25.